

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2016-2020**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

IMAN FAUQA DARAJAT
NIM 1711140132

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Iman Fauqa Darajat, NIM. 1711140132 dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020" Program Studi/Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

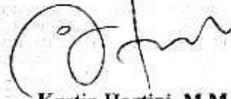
Bengkulu, 09 September 2021 M
02 Shafar 1443 H

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP.19660616995031002

Pembimbing II



Kustin Hartini, M.M.
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagat Dewa Telp (0736) 51276.51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020”** oleh Iman Fauqa Darajat NIM. 1711140132, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah dituji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 07 September 2021 M / 29 Muharram 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 09 September 2021 M
02 Shafar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Hj. Fatimah Yunus, M.A.
NIP. 196303192000032003

Penguji I

Dr. Hj. Fatimah Yunus, M.A.
NIP. 196303192000032003

Sekretaris

Kustin Hartini, M.M.
NIDN. 2002038102

Anggota Penguji II

Aan Shar, M.M.
NIP. 198908062019031008

Mengetahui,
Plt. Dekan

Dr. Asmaul, M.A.
NIP. 197304121998032003

MOTTO

- *Hiduplah menjadi dirimu sendiri*
- *Jadikan hari ini lebih baik dari kemarin dan esok lebih baik dari hari ini*
- *Ilmu itu tidak terbatas, yang terbatas adalah keinginan kita*
- *Bahagiaalah dengan caramu sendiri dan untuk dirimu sendiri. Bukan kebahagiaan yang dipaksa dan untuk orang lain.*
- *Tetap berfikir positif. Lakukan hal yang bermanfaat dan jangan memaksa dirimu untuk jadi yang orang lain inginkan*
- *Semua akan indah waktunya*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin ucapan puji dan syukur dari hati saya yang paling dalam kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri tegar dan mengerjakan Skripsi saya. Shalawat beriring salam tak lupa saya lantunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini pengorbanan dan do'a restu dan kasih sayang dari orang-orang yang sangat besar pengaruhnya dalam menyelesaikan studi Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- *Ibu dan ayah saya yang sangat saya sayangi, terima kasih telah memberikan kasih dan sayang yang tulus, selalu berupaya untuk membahagiakan anak-anaknya, serta pengorbanan baik moril atau material. Terimakasih selama ini selalu mendukung, memberikan kekuatan dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk saya.*
- *Dosen pembimbing Bapak (Dr. Nurul Hak, MA) dan Ibu (Kustin Hartini, M.M) yang telah membimbing saya selama ini, semoga kebaikan-kebaikan selalu menyertai kalian.*
- *Teman-teman penulis baik itu teman kuliah, teman saya Lindra Zanjaya, Satrio Ramadhan, Serly Wulansari maupun teman-teman lain yang telah banyak memberi masukan, semangat, dan arahan hingga akhirnya dapat terselesaikan Skripsi ini.*
- *Untuk semua pihak dan orang-orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan Skripsi ini, saya ucapkan terimakasih.*

➤ *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 14 September 2021 M

07 Safar 1443 H

Mahasiswa Yang Menyatakan



Iman Fauqa Darajat

NIM 1711140132

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020 oleh Iman Fauqa Darajat NIM 1711140132

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan sampel penelitian menggunakan metode sampel jenuh dan data yang digunakan adalah data NPF, CAR, FDR, dan ROA Bank Umum Syariah periode 2016-2020, diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan koefisien regresi sebesar -0,28 dan nilai signifikan sebesar 0,00. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan koefisien regresi 0,05 dan nilai signifikan 0,08. FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan koefisien regresi 0,00 dan nilai signifikan 0,84. Dengan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,00, secara simultan NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Pengaruh, Pembiayaan Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal, Rasio Pembiayaan Terhadap Simpanan, Profitabilitas

ABSTRACT

Factors Affecting Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 Period

By Iman Fauqa Darajat, NIM : 1711140132

This study aims to determine the factors that affect the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia, with the research sample using the saturated sample method and the data used are NPF, CAR, FDR, and ROA data for Islamic Commercial Banks for the 2016-2020 period, taken from the website official of the Financial Services Authority, with multiple linear regression data analysis techniques. Based on the research proves that NPF has a significant negative effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of -0.28 and a significant value of 0.00. CAR has no significant effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of 0.05 and a significant value of 0.08. FDR has no significant positive effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of 0.00 and a significant value of 0.84. With a Prob value (F-statistic) of 0.00, simultaneously NPF, CAR, and FDR have a significant effect on profitability.

Keywords: Influence, Non-performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Ratio of Financing to Savings, Profitability

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. Shalawat dan salam semoga selalu senantiasa dilimpahkan pada manusia terbaik di muka bumi ini Nabi Allah Muhammad SAW.

Penulisan ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pdselaku PLT Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku PLT Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Dr. Nurul Hak, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran
4. Kustin Hartini, M.M selaku dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Desi Isnaini, MA, selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
6. Yosy Arisandy, MM selaku Plt. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
7. Kedua orang tua saya yang selalu memberi semangat dan mendo'akan kelancaran dan yang terbaik untuk saya.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keiklasan.
9. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan/penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini kedepan.

Bengkulu, 14 September 2021 M
07 Safar 1443 H

Penulis,



Iman Fauza Darajat
NIM 1711140132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PEGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Sistematika Penulisan	15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Perbankan Syariah	18
B. Pembiayaan.....	19
C. Profitabilitas.....	22
D. <i>Non Perfortming Financing</i>	25
E. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	26
F. <i>Financing To Deposit Ratio</i>	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	31
C. Sumber dan Teknik Pengambilan Data.....	32
D. Variabel dan Definisi Operasional	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Uji Linier	36
B. Pembahasan	38
1. Uji Statistik F.....	38
2. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas.....	39
3. Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas.....	40
4. Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kondisi Rasio dan NPF pada Bank Umum Syariah	8
Tabel 2.	Bank Umum Syariah Di Indonesia	32
Tabel 3.	Hasil Uji Regresi Linier.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Tugas Akhir
- Lampiran 2 : SK Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 5 : Artikel Jurnal
- Lampiran 6 : Lembar Saran Penguji
- Lampiran 7 : *Letter Of Acceptence (LOA)*
- Lampiran 8 : CV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tolak ukur keberhasilan suatu negara adalah dapat dilihat melalui laju stabilitas ekonomi dari negara tersebut. Ada beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi terjaganya stabilitas ekonomi suatu negara. Salah satu faktor yang mempengaruhi tersebut adalah sektor perbankan. Contoh kasusnya adalah ketika sektor perekonomian suatu negara mengalami penurunan atau ketidak stabilan maka langkah yang tepat untuk membalikkan keadaan supaya sektor perekonomian negara tersebut kembali stabil adalah dengan membenahi kembali sektor perbankan.

Indonesia yang masih tergolong sebagai negara berkembang juga menggunakan strategi pengembangan sektor perbankan dengan harapan dapat menjaga stabilitas perekonomian di Indonesia dan terciptanya suatu perekonomian nasional yang merata serta berkelanjutan.¹

Hadirnya perbankan diharapkan dapat menyederhanakan mekanisme mutasi dana, mutasi dana yang dimaksud tersebut adalah berasal dari kelompok yang

¹ Muhammad Ali, "*Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*", Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Skripsi, 2018.

mempunyai dana berlebih terhadap kelompok yang memerlukan dana atau pembiayaan. Langkah perbankan untuk merealisasikan hal tersebut adalah dengan cara menghimpun dana yang berasal dari kelompok masyarakat yang mempunyai dana berlebih lalu memutarakan dana tersebut terhadap kelompok masyarakat yang memerlukan pembiayaan, seperti halnya untuk digunakan sebagai modal usaha, dengan begitu pembiayaan tersebut atau penyaluran dana yang dilakukan oleh perbankan tergolong sebagai sesuatu yang lebih produktif dan bermanfaat. Tugas dari perbankan tersebut menjadikan perbankan dijuluki sebagai “Financial Intermediary Institution”.²

Dalam Undang-Undang No.. 7 tahun 1992 yang telah dirubah sekaligus disempurnakan menjadi Undang-Undang No. 10 tahun 1998 menjelaskan bahwa di Indonesia akan diterapkan Dual Banking System yaitu Perbankan Konvensional dan Perbankan dengan prinsip Syariah.³

Perbedaan dari keduanya adalah dalam pelaksanaannya bank konvensional menerapkan prinsip bunga, sedangkan bank syariah sendiri dalam pelaksanaannya menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dimana dalam Islam penggunaan bunga tersebut dilarang karena tergolong

² Nur Mawaddah, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah*”. Etikonomi, 14(2) 2015

³Kasmir. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta : 2015

sebagai riba. Dalam Q.S Ali'Imran-130, Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”*.⁴

Pendirian bank syariah awalnya didasarkan bahwa keinginan untuk dilakukannya transaksi keuangan maupun non keuangan yang bebas riba. Bank Syariah juga ingin menerapkan konsep kemitraan atau kerjasama (Mudharabah dan Musyarakah) dalam setiap transaksinya, dengan konsep bagi hasil yang disepakati pada saat akad. (Mudharabah dan Musyarakah) dalam setiap transaksinya, dengan konsep bagii hasil yang disepakati pada saat akad.⁵

Sehingga dapat diartikan bahwa secara luas Bank Syariah merupakan badan keuangan yang memiliki kegiatan pokok memberikan pembiayaan dalam bentuk kredit beserta tugas dan kegiatan pokok lainnya dalam lingkaran peredaran

⁴Tim Penerjemah Al qur'an Departemen Agama RI, *Al quran dan Tafsir* (Diponogoro, Bandung, 2006) h. 66

⁵Sri Mutiawati, 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Etikonomi Vol. 14, No. 2, Oktober 2015

dan pembayaran uang dimana dalam pelaksanaannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁶

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Lembaga Keuangan Syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islamiah. Perbankan syariah selaku salah satu lembaga keuangan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam. Dimana Perbankan syariah memiliki kegiatan yang sama seperti Perbankan Konvensional, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, serta penyediaan jasa perbankan.⁷

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 ayat 1 dijelaskan yang dimaksud dengan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dijelaskan pula

⁶ Sintiya S, "*Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*", , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri, Salatiga, Skripsi, 2018

⁷ M Anang Firmansyah dan Andriyanto, "*Manajemen Bank Syariah*", Surabaya : Qiara Media, 2019

dalam ayat 12 yang dimaksud Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank memiliki beberapa tujuan yaitu dimana tujuan utamanya adalah memaksimalkan profit atau laba. Dalam menggambarkan kinerja perusahaan aspek *earning* merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat diatas standar yang telah ditetapkan.⁸

Produk dan jasa perbankan syariah maupun lembaga keuangan sejenisnya sangat membantu serta memberikan kemudahan dalam berbagai urusan. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang mampu bertahan saat terjadinya krisis ekonomi global yang pernah terjadi. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia hingga Mei 2018, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 13 unit, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 21 unit

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan...*,

dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 167 unit. Dengan jumlah kantor cabang maupun kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia.⁹

Profitabilitas merupakan cara sebuah perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satu pengaruh dalam struktur modal yang dipergunakan untuk operasional perbankan yaitu laba. Untuk mendapatkan hasil laba yang tinggi, maka perlu adanya pengelolaan dana yang baik.¹⁰

Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah diantaranya adalah *Non Performing Financing* (NPF), adalah indeks yang digunakan untuk menunjukkan kerugian efek dari risiko pembiayaan.

⁹ Kurnia Sari “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017)*”. Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, Skripsi, 2018

¹⁰ Edy Suprianto, Hendri Setiawan, and Dedi Rusdi, “*Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*” 8, no. 2 (2020): 140–146.

Pembiayaan bermasalah yang tinggi ini bisa mengakibatkan bank tidak ingin menyalurkan pembiayaannya karena bank wajib membuat cadangan penghapusan yang cukup tinggi. NPF pada penelitian Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar (2019) mengemukakan adanya pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nurul Rahmi, Ratna Anggraini (2013) yang mengemukakan adanya pengaruh yang positif antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas.

faktor lain yang mempengaruhi adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal atau rasio permodalan yang berguna untuk menyediakan dana keperluan usaha menerimarisiko kerugian yang mungkin akan dihadapi oleh bank. Jika nilai CAR dari bank semakin tinggi maka akan semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Pada kenyataannya, perusahaan bertujuan mendapatkan laba yang setinggi-tingginya. CAR pada penelitian Endang Fitriana, Hening Widi Oetomo (2016) mengemukakan adanya pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Medina Almunawwaroh, Rina Marlina (2018) mengemukakan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Variabel lain dan juga menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Financing To Deposit*

Ratio (FDR), merupakan rasio keseluruhan total pembiayaan yang dialokasikan bank terhadap dana yang diperoleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan.

FDR pada penelitian Slamet Riyadi, Agung Yulianto (2014) mengemukakan adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Tri Wahyuningsih, Abrar Oemar, SE, M.Si, Agus Suprijanto, SE, MM. Mengemukakan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 1.

**Kondisi Rasio ROA, NPF, CAR, FDR
pada Bank Umum Syariah**

Tahun	ROA	NPF	CAR	FDR
2016	0,63 %	4,42 %	16,63 %	85,99 %
2017	0,63 %	4,76 %	17,91 %	79,61 %
2018	1,28 %	3,26 %	20,39 %	78,53 %
2019	1,73 %	3,23 %	20,59 %	77,91 %
2020	1,51 %	3,31 %	20,52 %	78,42 %

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ketahunmengalami perubahan. Tahun 2017 ketahun 2018 saat Return On Asset (ROA) naik dari 0,63 % ke 1,28 %.Hal yang sama terjadi pada rasio CAR dari 17,91 % ke 20,39%. Tahun 2019 ketahun 2020 saat Return On Asset (ROA) turun 1,73 % ke 1,51 %. Hal yang sama terjadi pada rasio CAR dari 20,59 % ke 20,52 %. Untuk rasio NPF dan FDR terjadi kenaikan pada tahun 2019-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, pemilihan variabel independen dan variabel dependen yang digunakan serta periode penelitian. Variabel independen yang digunakan adalah rasio keuangan yang di proksi kedalam rasio *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat tulisan dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 ?
4. Bagaimanakah pengaruh secara simultan NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Mengetahui bagaimana secara simultan pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah dan profitabilitas bank.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai referensi kepada perusahaan sebagai penentu dan melaksanakan keputusan dalam penerapan rasio keuangan untuk memaksimalkan profit di perusahaan.

3. Bagi investor

Penelitian ini sebagai sumber informasi dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi dengan menilai kinerja keuangan perusahaan.

4. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah dan profitabilitas bank.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam mengukur tingkat profitabilitas, tentunya melihat dari faktor internal pada bank yang dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan dan tingkat pembiayaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh, Rina Marlina, yang berjudul *Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan Nilai CAR, NPF dan FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.¹¹

Apriani Simatupang, Denis Franzlay, melakukan penelitian yang berjudul *Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

¹¹ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, “*Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”, Vol 2, No. 1 (2018): 1-18

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,0378 < \alpha = 0,05$. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,0123 < \alpha = 0,05$. Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,0006 < \alpha = 0,05$. *Non Performing Financing (NPF)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,2437 < \alpha = 0,05$.¹²

Afria Bagus Rachmat, Euis Komariah, melakukan penelitian yang berjudul *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA hal tersebut menunjukkan bahwa naik dan turunnya tingkat atau nilai rasio CAR mempengaruhi laba. Semakin tinggi nilai modal maka nilai ROA akan mengalami penurunan. *Net Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan dan penurunan jumlah NPF dapat menunjukkan bahwa pembiayaan yang

¹² Apriani Simatupang dan Denis Franzlay, “*Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*” 4, No. 2 (2016): 466-485.

bermasalah yang terdiri atas pembiayaan lancar, kurang lancar, diragukan dan macet dapat mempengaruhi perolehan nilai ROA. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, karena tinggi rendahnya nilai FDR yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah tidak berpengaruh terhadap peningkatan ROA.¹³

Crystha Armereo melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Variabel CAR (X1), FDR (X2), dan NFP (X3) berpengaruh Positif terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dimana jika variabel CAR (X1) , FDR (X2), dan NPF (X3) meningkat maka ROA juga meningkat begitu juga sebaliknya. Variabel CAR (X1) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel FDR (X2) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dimana jika variabel FDR (X2) meningkat maka ROA akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya jika FDR (X2) turun maka ROA akan mengalami

¹³Afria Bagus Rahmat dan Euis Komariah, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015*”, 2, no. 1(2017): 17-34.

peningkatan. Variabel NPF (X3) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.¹⁴

Bambang Agus Pramuka melakukan penelitian yang berjudul *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Penelitian ini menyimpulkan hasil perhitungan dengan metode regresi linier berganda, menunjukkan bahwa volume pembiayaan (FDR) dan resiko pembiayaan (NPF) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode regresi linier berganda, menunjukkan bahwa variabel besarnya pembiayaan (FDR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah.¹⁵

Rina, Mohammad Rofiuddin melakukan penelitian yang berjudul *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh FDR, NIM, CSR, NPF terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa FDR dan NIM memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sementara CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Adapun NPF

¹⁴ Crytha Armereo, "Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", 06, no.01 (2015).

¹⁵ Bambang Agus Pramuka, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah", 7 No. 1 (2010): 63-79

berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sebagai variabel moderasi.¹⁶

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam penelitian ini maka sistematika pembahasan akan di paparkan dalam 5 bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan penelitian terdahulu.

BAB II Kajian Teori

Bab ini merupakan bacaan dan kajian peneliti terhadap teori dari berbagai referensi terkait. Kajian ini disusun dengan menyesuaikan pokok-pokok permasalahan, kajian teori tentang Profitabilitas, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio*

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, pdan teknik pengambilan sampel, sumber dan teknik pengambilan data, variabel dan defenisi operasional dan teknik pengambilan data.

BAB IV Hasil Penelitian

¹⁶ Rina, Mohammad Raifuddin, “*Faktor-faktor Yang Memepengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*”, Jurnal akuntansi dan keuangan, Vol. 1 No. 1, April 2021: 25-35

Berisikan laporan hasil penelitian dan analisis data. Dari data yang nanti diperoleh, akan dianalisis dan dipaparkan dengan tujuan mempermudah pembaca dalam memahami hasil dari penelitian. Tujuan BAB ini adalah proses akhir yang menjawab rumusan-rumusan masalah pada BAB I, yang mana mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah.

BAB V Kesimpulan dan saran

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Tujuan dari BAB Terakhir ini adalah untuk menyimpulkan paparan dari hasil penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perbankan Syariah

Perbankan Syariah Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 ayat 2 dijelaskan bahwa yang dimaksud Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Adapun dijelaskan pada ayat 1 bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹

Dijelaskan pula dalam ayat 12 yang dimaksud Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Dalam ayat 8 dijelaskan bahwa yang dimaksud Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun kegiatan usaha Bank Umum Syariah antara lain yaitu :

¹ Kurnia Sari “*Pengaruh Pembiayaan...*,”

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
3. Menyalurkan Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah, Akad musyarakah, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
4. Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad murabahah, Akad salam, Akad istishna', atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

B. Pembiayaan

Pembiayaan Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan pada Bab I pasal 1 ayat 25 dijelaskan bahwa Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik, transaksi

jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan istishna', transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qard, dan transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah, tanpa imbalan, atau bagi hasil. Fungsi pembiayaan yaitu untuk meningkatkan daya guna uang, meningkatkan daya guna barang, meningkatkan peredaran uang, meningkatkan kegairahan berusaha, stabilitas ekonomi, jembatan untuk meningkatkan pendapat nasional, serta pembiayaan bank syariah berfungsi sebagai alat ekonomi internasional.²

Adapun prinsip dasar pembiayaan pada Bank Syari'ah adalah mempertahankan nasabah (retain customer), meningkatkan kualitas (repeat order), mendapatkan nasabah (acquisition), mitigasi risiko (risk mitigation), dan optimalisasi pendapatan (return optimalization)³

Jenis pembiayaan yaitu sebagai berikut :

1. Pembiayaan Mudharabah

²Asiyah, Binti Nur. "*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*". (Yogyakarta, Teras, 2014)

³Edi Susilo, "*Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah*" (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017)

Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syari'ah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

3. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

4. Pembiayaan Salam

Salam merupakan transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

5. Pembiayaan Istishna'

Sedangkan istishna' adalah transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

6. Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan ijarah dapat dilakukan dengan dua pola, yaitu: Pertama, ijarah yang merupakan transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Kedua, Ijarah Muntahiya Bitamlik yaitu transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.⁴

C. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).⁵ Profitabilitas digunakan untuk mengukur

⁴ Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'a*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h.22

⁵Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, and Anwar, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Bongaya Journal for Research in Management* 2 (2019): 1–10.

efektifitas manajemen berdasarkan pengambilan yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi.

Profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor di luar kendali manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan manajemen merupakan faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Sedangkan faktor-faktor di luar kendali manajemen mencakup faktor lingkungan dan karakteristik bank, faktor lingkungan meliputi struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan pasar.⁶

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio *Return On Equity (ROE)*, *Return on Investment (ROI)*, atau *Return On Asset (ROA)* pada umumnya digunakan untuk mengukur profitabilitas. Akan tetapi Bank Indonesia lebih mengutamakan penilaian ROA dari pada ROE dan ROI, karena ROA mengutamakan nilai

⁶Toufan Aldian Syah, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" 6, no. 1 (2018): 133–153.

profitabilitas yang diperoleh dari entitas yang mayoritas adalah dana yang dihimpun dari masyarakat.⁷

Rasio *Return on Assets* adalah rasio laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha pada periode yang sama. Rasio ini menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari aset yang dimiliki. ROA menunjukkan perputaran aktiva yang dihitung dari volume penjualan. Rasio ini di rumuskan dengan :

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

ROA yang semakin tinggi, menunjukkan pula semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapat, dan posisi bank semakin baik dari sisi pemakaian aset. ROA penting bagi bank karena bank digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimiliki oleh bank. Tujuan menganalisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan dari sisi manajemen, mengharapkan laba bersih sebelum pajak (*earning before tax*) yang tinggi karena semakin tinggi laba perusahaan semakin *flexible* perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Sehingga EBT perusahaan

⁷Nurul Rahmi and Ratna Anggraini, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan Csr Disclosure Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah” 8, no. 2 (2013): 171–187.

akan meningkat bila kinerja keuangan perusahaan meningkat.

Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sedangkan rata-rata total aset merupakan rata-rata volume usaha atau aktiva.⁸

D. *Non Performing Financing*

Non Performing Financing adalah indeks kinerja keuangan perbankan syariah yang menggambarkan kerugian dari risiko pembiayaan. Bank Indonesia sudah menentukan kriteria untuk kategori yang termasuk dalam *Non Performing Financing* diantaranya yaitu pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet. NPF adalah pembiayaan macet yang sangat berdampak terhadap laba/profit bank syariah.⁹

Istilah *Non Performing Loan* dalam bank syariah diganti menjadi *Non Performing Financing*, karena pada bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. *Non Performing Financing* menunjukkan dampak dari risiko pembiayaan yang dihadapi bank. *Non Performing Financing* merupakan total pembiayaan bermasalah dan terdapat kemungkinan tidak bisa ditagih.¹⁰ Besarnya *Non Performing*

⁸ Lukman Dendawijaya, “*Manajemen Perbankan*”, Cetakan kedua, Edisi Kedua, (Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia, 2009)

⁹Sri Wahyuni Asnaini, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Jurnal TEKUN, Vol. 5, No. 2 September 2014: 264-280

¹⁰Mutamimah & Siti Nur Zaidah Chasanah, “*Analisis Ekstenal dan Internal dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia*”. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol. 19 No. 1 Maret 2012

Financing menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu besarnya dibawah 5 %. Besar kecilnya *Non Performing Financing* ini menunjukkan kinerja dalam pengelolaan dana yang disalurkan oleh suatu bank. Menurut surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPBs mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

E. Capital Adequacy Ratio

Penilaian aspek permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengantisipasi risiko saat ini dan yang akan datang. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

Capital Adequacy Ratio merupakan kesanggupan bank dalam menutupi akibat kerugian dari kegiatan operasionalnya, dan kesanggupan bank untuk membiayai kegiatan operasionalnya. CAR dipakai untuk menutupi aktiva sebagai risiko dari kerugian yang terjadi.

Capital Adequacy Ratio mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan risiko. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank agar bisa memenuhi kecukupan dana untuk melakukan aktivitas operasionalnya.¹¹

BI menetapkan PBI No. 3/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) Bank Umum. Dalam PBI tersebut, menegaskan bahwa bank harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut rasio (Atmr) terhitung sejak akhir Desember 2001.

Suatu bank yang memiliki modal yang cukup diterjemahkan kedalam profitabilitas yang lebih tinggi. Ini berarti bahwa semakin tinggi modal yang diinvestasikan di bank, maka semakin tinggi profitabilitas bank. Nilai CAR bisa dihitung menggunakan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Atmr}} \times 100 \%$$

Modal sendiri bank syariah terdiri dari modal inti ditambah dengan pelengkap. Perhitungan kebutuhan modal

¹¹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan...*,

didasarkan pada aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Aktiva dalam perhitungan ini mencakup aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif. Terhadap masing-masing jenis aktiva ditetapkan bobot risiko yang besarnya didasarkan pada kadar risiko yang terkandung dalam aktiva itu sendiri atau yang didasarkan pada penggolongan nasabah, penjamin, atau sifat barang jaminan.¹²

F. Financing to Deposit Ratio

Pengelolaan likuiditas merupakan salah satu masalah yang kompleks dalam kegiatan operasional bank, hal tersebut dikarenakan dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana dari masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan.¹³

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio FDR akan menunjukkan

¹² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005)

¹³Bambang Riyanto, “*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*”, Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh (Yogyakarta: BPFE Gajah Mada, 2010)

tinggi rendahnya pada tingkat likuiditas bank tersebut. Maksudnya apabila bank yang mendistribusikan dananya dalam bentuk pembiayaan yang semakin besar, maka kesanggupan bank untuk memberikan pinjaman semakin tinggi pula, akan berpengaruh pada penghasilan, sehingga semakin naik keuntungan perbankan.¹⁴

Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*) namun pembiayaan (*financing*). FDR merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah, dan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.

Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas.¹⁵

Batas FDR suatu bank secara umum sekitar 78%-92%. Selain itu menurut Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBSINDO), bank syariah idealnya memiliki FDR 80%-90%. Batas toleransi FDR perbankan Syariah sekitar 100%, hal ini dimaksudkan agar likuiditas bank syariah tetap terjaga

¹⁴ Rina, Mohammad Raifuddin, "*Faktor-faktor...*,

¹⁵Rina Marlina Medina Almunawwaroh, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" 2, no. 1 (2018): 1–18.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung FDR :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Rasio ini merupakan indikator kerawanan dan kemampuan suatu bank. Semakin tinggi rasio tersebut berarti semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komparatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengambilan sampel yaitu 13 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia periode 2016-2020. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil.

Kriteria dalam penentuan sampel bank umum syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah memiliki Laporan Keuangan Tahunan dalam bentuk Quartal berdasarkan variabel yang dibutuhkan yaitu ROA, NPF CAR, dan FDR selama 5 tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2016-2020. Bank yang termasuk dalam kriteria tersebut yaitu :

Tabel 2.
Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah	Tahun Beroperasi
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	1992
2	PT. Mandiri Syariah	1999
3	PT. Bank Mega Syariah Indonesia	2004
4	PT. Bank Aceh Syariah	2004
5	PT. Bank BRI Syariah	2008
6	PT. Bank Syariah Bukopin	2008
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	2009
8	PT. Bank Victoria Syariah	2010
9	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2010
10	PT. Bank BNI Syariah	2010
11	PT. Bank BCA Syariah	2010
12	PT. Maybank Syariah Indonesia	2010
13	PT. Bank BTPN Syariah	2014
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018

C. Sumber dan Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyelidikan benda tertulis seperti buku, jurnal, majalah, dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya.¹

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk deret waktu (time series) per bulan mulai dari tahun 2016 - 2020. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan bersumber dari website resmi melalui Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id yang terdiri dari :

1. *Return On Asset (ROA) : Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.*
2. *Non Performing Financing (NPF) : Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.*
3. *Capital Adequacy Ratio (CAR) : Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.*
4. *Financing To Deposit Ratio (FDR) : Financing To Deposit Ratio (FDR) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.*

¹ Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung, CV Alfabeta, 2013), h. 80

D. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas.

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA. Rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (SE BI No.13/24/DPNP/2011) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Termasuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu NPF, CAR, dan FDR.

Rasio NPF dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Atmr}} \times 100\%$$

Rasio FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan bentuk regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Teknik analisis data memakai metode statistik yang didukung dengan program EViews.

Persamaan regresi dapat ditulis dengan :

$$\text{In}(\text{ROA}) = \alpha + \beta_1 \text{In}(\text{NPF}) + \beta_2 \text{In}(\text{CAR}) + \beta_3 \text{In}(\text{FDR})$$

Keterangan

In(Roa) = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 In(NPF) = Koefisien regresi NPF

β_2 In(CAR) = Koefisien regresi CAR

β_3 In(FDR) = Koefisien regresi FDR

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Linear

Uji regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh NPF (X1), CAR (X2), FDR (X3) terhadap Profitabilitas (Y) periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2020. *Output* analisis regresi linear data *time series* pada Eviews bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.132750	1.642978	0.689449	0.4934
NPF	-0.286350	0.070136	-4.082767	0.0001
CAR	0.055683	0.032092	1.735098	0.0882
FDR	0.002662	0.013547	0.196477	0.8449
R-squared	0.746427	Mean dependent var		1.178500
Adjusted R-squared	0.732842	S.D. dependent var		0.404495
S.E. of regression	0.209073	Akaike info criterion		-0.227930
Sum squared resid	2.447836	Schwarz criterion		-0.088307
Log likelihood	10.83789	Hannan-Quinn criter.		-0.173315
F-statistic	54.94779	Durbin-Watson stat		0.619623
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan regresi dari hasil Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda diatas dapat ditulis: $\ln(\text{ROA}) = 1,13 - 0,28 \ln(\text{NPF}) + 0,05 \ln(\text{CAR}) + 0,00 \ln(\text{FDR})$,dan dapat disimpulkan bahwa :

1. $\alpha = 1,13$. Artinya apabila NPF, CAR, dan FDR sebesar 0, maka ROA sebesar 1,13 tetapi tidak signifikan pada alpha sebesar 5 %.
2. $\beta_1 = -0,28$. Artinya dengan asumsi CAR dan FDR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan NPF sebesar 1 % akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,28 %.Pada penelitian ini, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan signifikan pada $\alpha = 5 \%$.
3. $\beta_2 = 0,05$. Artinya dengan asumsi NPF dan FDR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan CAR sebesar 1 % akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,05 %.Pada penelitian ini, CAR tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5 \%$.
4. $\beta_3 = 0,00$. Artinya dengan asumsi NPF dan CAR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan FDR sebesar 1 % akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,00 %.Pada penelitian ini, FDR tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5 \%$.

Nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan 0,73 atau sebesar 73 %. Ini berarti bahwa variabel NPF (X1), CAR (X2), dan FDR (X3) berpengaruh terhadap variabel

Profitabilitas (Y) sebesar 73 %, sedangkan 27 % dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini. Nilai Prob(F-statistic) menunjukkan sebesar 0,00. Ini berarti bahwa nilai Prob(F-statistic) lebih kecil dari 0,05. Maka secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Prob. NPF = $0,00 < 0,05$. Ini berarti NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Prob. CAR = $0,08 > 0,05$. Ini berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Prob. FDR = $0,84 > 0,05$. Ini berarti FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

B. PEMBAHASAN

1. Uji Statistik F

Uji F adalah uji statistik dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam EViews, *output* uji F bisa dilihat dari nilai Prob(F-statistic). Berdasarkan *output* EViews secara simultan pengaruh dari ketiga variabel NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas, dapat dilihat dari nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,00 (lebih kecil dari alpha 0,05) ini berarti secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari pengujian menunjukkan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Dari analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar -0,28 dan nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$. Ini berarti NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

NPF (*Non Performing Financing*) pada bank syariah memakai prinsip pembiayaan. NPF yaitu tingkat risiko yang dihadapi oleh suatu bank. NPF merupakan total pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak bisa ditagih. Menurut aturan yang sudah ditetapkan Bank Indonesia, bahwa NPF yang baik besarnya dibawah 5 %. Jadi jika nilai NPF semakin tinggi (diatas 5 %) maka bank bersangkutan dikatakan tidak sehat.

NPF memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas, sehingga dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPF yang dimiliki bank umum syariah maka bisa menurunkan profitabilitas dari bank umum syariah tersebut. Dan sebaliknya, jika semakin rendah rasio NPF yang dimiliki oleh bank umum syariah maka bisa meningkatkan profitabilitas dari bank umum syariah tersebut.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariah (2017) yang

mengemukakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil pengujian mengungkapkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,05 dan nilai probabilitas sebesar $0,08 > 0,05$. Ini berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank (CAR) belum tentu mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang didapat bank. Bank yang menghasilkan laba maka modal pun tidak akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Dengan adanya usaha bank syariah untuk menjaga kecukupan modal bank, maka bank tidak mudah dalam mengeluarkan dana mereka untuk pendanaan karena hal itu bisa memberikan resiko yang tinggi atau kerugian.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Crystha Armereo (2015) yang mengemukakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian mengungkapkan bahwa FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi yang telah

dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,00 dan nilai probabilitas sebesar $0,84 > 0,05$. Ini berarti FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Rasio FDR dipakai untuk mengukur kemampuan bank dalam mengambil kembali pembiayaan yang telah dikeluarkan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio FDR maka akan mencerminkan bahwa Bank Umum Syariah semakin efektif dalam menyalurkan pembiayaan. Sesuai dengan peraturan BI No. 17/11/PBI/2015 menetapkan bahwa Nilai FDR yaitu sebesar 78 % -92 % dan batas maksimum 94 %. Dengan asumsi bahwa rasio ini berada dalam batasan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar (2019) yang mengemukakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini adalah :

1. Variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar $-0,28$ dan nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$.
2. Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar $0,05$ dan nilai probabilitas sebesar $0,08 > 0,05$.
3. Variabel FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar $0,00$ dan nilai probabilitas sebesar $0,84 > 0,05$.
4. Dan secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

B. Saran

Dengan telah dilakukannya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah periode 2016-2020, adapun saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkepentingan dilihat dari hasil penelitian yaitu :

1. Bagi pihak pengelola Bank Umum Syariah, diharapkan untuk dapat memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik dalam variabel di dalam penelitian ini ataupun variabel di luar penelitian ini, sehingga nilai profitabilitas bank tidak menurun dan dapat ditingkatkan secara optimal.
2. Untuk pihak akademisi dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang lebih mendalam. Selain itu diharapkan kampus lebih menambah lagi referensi baik yang berupa jurnal atau buku-buku yang terkait dengan keuangan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam lagi mengenai variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pramuka, Bambang, *"Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah"*, 7 No. 1 (2010)
- Aldian Syah, Toufan "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" 6, no. 1 (2018)
- Ali, Muhammad. *"Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia"*, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Skripsi, 2018.
- Armereo, Crytha, *"Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*, 06, no.01 (2015).
- Asiyah, Binti Nur. *"Manajemen Pembiayaan Bank Syariah"*. (Yogyakarta, Teras, 2014)
- Bambang Riyanto, *"Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan"*, Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh (Yogyakarta: BPFE Gajah Mada, 2010)
- Dendawijaya, Lukman *"Manajemen Perbankan"*, Cetakan kedua, Edisi Kedua, (Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia, 2009)
- Edi Susilo, *"Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah"* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017)
- Firmansyah, M Anang dan Andriyanto, *"Manajemen Bank Syariah"*, Surabaya : Qiara Media, 2019
- Franzlay, Deniz., Apriani Simatupang, *"Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio*

(FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 4, No. 2 (2016).

Kasmir. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta : 2015

Komariah,Euis., Afria Bagus Rahmat, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015”*, 2, no. 1(2017)

Marliana,Rina., Medina Almunawwaroh, *“Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”* 2, no. 1 (2018)

Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari’a*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016)

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005)

Muliawati,Sri. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah”*, Jurnal Etikonomi Vol. 14, No. 2, (Oktober 2015)

Mutamimah.,Siti Nur Zaidah Chasanah, *“Analisis Ekstenal dan Internal dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia”*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol. 19 No. 1 Maret 2012

Mutiawati,Sri. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah”*. Jurnal Etikonomi Vol. 14, No. 2, Oktober 2015

Mawaddah,Nur. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah”*. Etikonomi, 14(2) 2015

- Rahmi,Nurl., Ratna Anggraini, “*Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan Csr Disclosure Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*” 8, no. 2 (2013)
- Rina., Mohammad Raifuddin, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*”, Jurnal akutansi dan keuangan, Vol. 1 No. 1, April 2021
- S,Sintiya. "*Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*", , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri, Salatiga, Skripsi, 2018
- Sari,Kurnia “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017)*”. Perbankan Syariah,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, Skripsi, 2018
- Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung, CV Alfabeta, 2013)
- Suprianto,Edy,.*et.al.* “*Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*” 8, no. 2 (2020)
- Syakhrun,Muhammad,.*et.al.* “*Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,*” *Bongaya Journal for Research in Management* 2 (2019)
- Wahyuni Asnaini,Sri. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Jurnal TEKUN, Vol. 5, No. 2 September 2014

PENGARUH NPF, CAR, DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

Fira Prasilia Dwintama¹, Satrio Ramadhan², Iman Fauqa Darajat³, Nurul Hak⁴, Kustin Hartini⁵

IAIN Bengkulu

fira3385@gmail.com¹, rioramadhan319@gmail.com²,
imanfauqa17@gmail.com³, nurulhak@iainbengkulu.ac.id⁴,
kustinhartini@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of NPF, CAR, FDR on Profitability at Islamic Commercial Banks in Indonesia, with the research sample using the saturated sample method and the data used are NPF, CAR, FDR, and ROA data for Islamic commercial banks for the 2016-2020 period, taken from the official website of the Financial Services Authority, with multiple linear regression analysis as a data analysis technique. Based on the results of the study proves that NPF has a significant negative effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of -0.28 and a significant value of 0.00. CAR has no significant effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of 0.05 and a significant value of 0.08. FDR has no significant positive effect on the profitability of Islamic commercial banks with a regression coefficient of 0.00 and a significant value of 0.84. With a Prob (F-statistic) value of 0.00, simultaneously NPF, CAR, and FDR have a significant effect on profitability.

Keywords: *influence, non performing financing, capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, profitability*

PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga keuangan intermediasi memiliki beberapa kegiatan seperti menghimpun dan menyalurkan dana, serta penyediaan jasa. Lembaga keuangan dalam menguji performa keuangan pada suatu bank yaitu dengan memerhatikan keuntungannya. Indeks dalam pengukuran profitabilitas ini

menggunakan ROA. Return On Asset adalah rasio dalam menunjukkan potensi bank untuk mengelola dana investasi pada semua aktiva yang menciptakan profitabilitas. Return On Asset menunjukkan kinerja bank dalam mengatur keuangan yang akan memperoleh laba atau profit.

NPF (*Non Performing Financing*) adalah indeks yang digunakan untuk menunjukkan kerugian efek dari risiko pembiayaan. Pembiayaan bermasalah yang tinggi ini bisa mengakibatkan bank tidak ingin menyalurkan pembiayaannya karena bank wajib membuat cadangan penghapusan yang cukup tinggi. NPF pada penelitian Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, Anwar (2019) mengemukakan adanya pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nurul Rahmi, Ratna Anggraini (2013) yang mengemukakan adanya pengaruh yang positif antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio itu sendiri adalah rasio kecukupan modal atau rasio permodalan yang berguna untuk menyediakan dana keperluan usaha menerima risiko kerugian yang mungkin akan dihadapi oleh bank. Jika nilai CAR dari bank semakin tinggi maka akan semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Pada kenyataannya, perusahaan bertujuan mendapatkan laba yang setinggi-tingginya. CAR pada penelitian Endang Fitriana, Hening Widi Oetomo (2016) mengemukakan adanya pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Medina Almunawwaroh, Rina Marlina (2018) mengemukakan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Financing To Deposit Ratio merupakan rasio keseluruhan total pembiayaan yang dialokasikan bank terhadap dana yang diperoleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. FDR pada penelitian Slamet Riyadi, Agung Yulianto (2014)

mengemukakan adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Tri Wahyuningsih, Abrar Oemar, SE, M.Si, Agus Suprijanto, SE, MM. Mengemukakan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 1.

**Kondisi Rasio ROA, NPF, CAR, FDR
pada Bank Umum Syariah**

Tahun	ROA	NPF	CAR	FDR
2016	0,63%	4,42%	16,63%	85,99%
2017	0,63%	4,76%	17,91%	79,61%
2018	1,28%	3,26%	20,39%	78,53%
2019	1,73%	3,23%	20,59%	77,91%
2020	1,51%	3,31%	20,52%	78,42%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ketahun mengalami perubahan. Tahun 2017 ketahun 2018 saat Return On Asset (ROA) naik 0,63% ke 1,28%, hal yang sama terjadi pada rasio CAR dari 17,91% ke 20,39%. Tahun 2019 ketahun 2020 saat Return On Asset (ROA) turun 1,73% ke 1,51%, hal yang sama terjadi pada rasio CAR dari 20,59% ke 20,52%. Untuk rasio NPF dan FDR terjadi kenaikan pada tahun 2019-2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh NPF, CAR, FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Menggunakan metode sampel jenuh, dan menggunakan analisis regresi linier berganda.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio *Return On Equity (ROE)* , *Return on Investment (ROI)*, atau *Return On Asset (ROA)* pada umumnya digunakan untuk mengukur profitabilitas. Akan tetapi Bank Indonesia lebih mengutamakan penilaian ROA daripada ROE dan ROI, karena ROA mengutamakan nilai profitabilitas yang diperoleh dari entitas yang mayoritas adalah dana yang dihimpun dari masyarakat.

Rasio *Return on Assets* adalah rasio laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha pada periode yang sama. ROA menunjukkan perputaran aktiva yang dihitung dari volume penjualan. Rasio ini di rumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

ROA yang semakin tinggi, meunjukkan pula semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapat, dan posisi bank semakin baik dari sisi pemakaian aset.

Non Performing Financing

Non Performing Financing adalah indeks kinerja keuangan perbankan syariah yang menggambarkan kerugian dari risiko pembiayaan. Bank Indonesia sudah menentukan kriteria untuk kategori yang termasuk dalam *Non Performing Financing* diantaranya yaitu pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet. NPF adalah pembiayaan macet yang sangat berdampak terhadap laba/profit bank syariah.

Istilah *Non Performing Loan* dalam bank syariah diganti menjadi *Non Performing Financing*, karena pada bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. *Non Performing Financing* menunjukkan dampak dari risiko pembiayaan yang dihadapi bank. *Non Performing Financing* merupakan total pembiayaan bermasalah dan terdapat kemungkinan tidak bisa ditagih.

Besarnya *Non Performing Financing* menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu besarnya dibawah 5%. Besar kecilnya *Non Performing Financing* ini menunjukkan kinerja dalam pengelolaan dana yang disalurkan oleh suatu bank.

Menurut surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPBs mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio merupakan kesanggupan bank dalam menutupi akibat kerugian dari kegiatan operasionalnya, dan kesanggupan bank untuk membiayai kegiatan operasionalnya. CAR dipakai untuk menutupi aktiva sebagai risiko dari kerugian yang terjadi.

Capital Adequacy Ratio mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan risiko. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank agar bisa memenuhi kecukupan dana untuk melakukan aktivitas operasionalnya. Dendawijaya (2009).

BI menetapkan PBI No. 3/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) Bank Umum. Dalam PBI tersebut, menegaskan bahwa bank harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut rasio (Atmr) terhitung sejak akhir Desember 2001. Nilai CAR bisa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Atmr}} \times 100 \%$$

Financing to Deposit Ratio

FDR merupakan rasio semua total pembiayaan yang di alokasikan oleh bank terhadap dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka menunjukkan tanda bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Menurunnya tingkat likuidasi bisa menyebabkan dampak terhadap naiknya profitabilitas.

Standar dari FDR menurut peraturan Bank Indonesia yaitu 80% - 100%. FDR dipakai untuk menilai kesanggupan bank dalam mengambil kembali pembiayaan yang dikeluarkan. Nilai FDR dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan} \times 100\%}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Komparatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang ditunjukkan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan bentuk regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Teknik analisis data memakai metode statistik yang didukung dengan program EViews.

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA. Rasio ROA bisa dirumuskan sebagai berikut (SE BI No.13/24/DPNP/2011) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

Variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Termasuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu NPF, CAR, dan FDR.

Rasio NPF dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

Rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Atmr}} \times 100 \%$$

Rasio FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Persamaan regresi dapat ditulis dengan:

$$\ln(\text{ROA}) = \alpha + \beta_1 \ln(\text{NPF}) + \beta_2 \ln(\text{CAR}) + \beta_3 \ln(\text{FDR})$$

Keterangan :

$\ln(\text{Roa})$ = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 \ln(\text{NPF})$ = Koefisien regresi NPF

$\beta_2 \ln(\text{CAR})$ = Koefisien regresi CAR

$\beta_3 \ln(\text{FDR})$ = Koefisien regresi FDR

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah periode 2016 - 2020. Sampel penelitian menggunakan metode sampel jenuh, yaitu metode penarikan sampel bila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dipakai untuk mendapatkan data dengan melakukan penyelidikan benda tertulis seperti buku, jurnal, majalah, dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya.

Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder dalam bentuk deret waktu (time series) per bulan dari tahun 2016 - 2020. Data yang dipakai yaitu data NPF, CAR, FDR dan ROA Bank Umum Syariah, yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id.

Tabel 2. Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah	Tahun Beroperasi
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	1992
2	PT. Mandiri Syariah	1999
3	PT. Bank Mega Syariah Indonesia	2004
4	PT. Bank Aceh Syariah	2004
5	PT. Bank BRI Syariah	2008
6	PT. Bank Syariah Bukopin	2008
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	2009
8	PT. Bank Victoria Syariah	2010
9	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2010
10	PT. Bank BNI Syariah	2010
11	PT. Bank BCA Syariah	2010
12	PT. Maybank Syariah Indonesia	2010
13	PT. Bank BTPN Syariah	2014
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh NPF (X1), CAR (X2), FDR (X3) terhadap Profitabilitas (Y) periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2020. *Output* analisis regresi linear data *time series* pada Eviews bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.132750	1.642978	0.689449	0.4934
NPF	-0.286350	0.070136	-4.082767	0.0001
CAR	0.055683	0.032092	1.735098	0.0882
FDR	0.002662	0.013547	0.196477	0.8449

R-squared	0.746427	Mean dependent var	1.178500
Adjusted R-squared	0.732842	S.D. dependent var	0.404495
S.E. of regression	0.209073	Akaike info criterion	-0.227930
Sum squared resid	2.447836	Schwarz criterion	-0.088307

Log likelihood	10.83789	Hannan-Quinn criter.	-0.173315
F-statistic	54.94779	Durbin-Watson stat	0.619623
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan regresi dari hasil Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda diatas dapat ditulis: $\ln(\text{ROA}) = 1,13 - 0,28 \ln(\text{NPF}) + 0,05 \ln(\text{CAR}) + 0,00 \ln(\text{FDR})$, dan dapat disimpulkan bahwa:

1. $\alpha = 1,13$. Artinya apabila NPF, CAR, dan FDR sebesar 0, maka ROA sebesar 1,13 tetapi tidak signifikan pada alpha sebesar 5%
2. $\beta_1 = -0,28$. Artinya dengan asumsi CAR dan FDR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan NPF sebesar 1% akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,28%. Pada penelitian ini, NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan signifikan pada $\alpha = 5\%$.
3. $\beta_2 = 0,05$. Artinya dengan asumsi NPF dan FDR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan CAR sebesar 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,05%. Pada penelitian ini, CAR tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$.
4. $\beta_3 = 0,00$. Artinya dengan asumsi NPF dan CAR USD/IDR tetap, maka setiap peningkatan FDR sebesar 1% akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,00%. Pada penelitian ini, FDR tidak berpengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$.

Nilai *Adjusted R-Square* menunjukkan 0,73 atau sebesar 73%. Ini berarti bahwa variabel NPF (X1), CAR (X2), dan FDR (X3) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas (Y) sebesar 73%, sedangkan 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini. Nilai Prob(F-statistic) menunjukkan sebesar 0,00. Ini berarti bahwa nilai Prob(F-statistic) lebih kecil dari 0,05. Maka secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Prob. NPF = 0,00 < 0,05. Ini berarti NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Prob. CAR = 0,08 > 0,05. Ini berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Prob. FDR = 0,84 > 0,05. Ini berarti FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Uji Statistik F

Uji F adalah uji statistik dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam EViews, *output* uji F bisa dilihat dari nilai Prob(F-statistic). Berdasarkan *output* EViews secara simultan pengaruh dari ketiga variabel NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas, dapat dilihat dari nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,00 (lebih kecil dari alpha 0,05) ini berarti secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari pengujian menunjukkan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Dari analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar -0,28 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Ini berarti NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

NPF (*Non Performing Financing*) pada bank syariah memakai prinsip pembiayaan. NPF yaitu tingkat risiko yang dihadapi oleh suatu bank. NPF merupakan total pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak bisa ditagih. Menurut aturan yang sudah ditetapkan Bank Indonesia, bahwa NPF yang baik besarnya dibawah 5%. Jadi jika nilai NPF semakin tinggi (diatas 5%) maka bank bersangkutan dikatakan tidak sehat.

NPF memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas, sehingga dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio NPF yang dimiliki bank umum syariah maka bisa menurunkan profitabilitas dari bank umum syariah tersebut. Dan sebaliknya, jika semakin rendah rasio NPF yang dimiliki oleh bank umum syariah maka bisa meningkatkan profitabilitas dari bank umum syariah tersebut. Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariah (2017) yang mengemukakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil pengujian mengungkapkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,05 dan

nilai signifikan sebesar $0,08 > 0,05$. Ini berarti CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank (CAR) belum tentu mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang didapat bank. Bank yang menghasilkan laba maka modal pun tidak akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Dengan adanya usaha bank syariah untuk menjaga kecukupan modal bank, maka bank tidak mudah dalam mengeluarkan dana mereka untuk pendanaan karena hal itu bisa memberikan resiko yang tinggi atau kerugian. Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Crystha Armereo (2015) yang mengemukakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian mengungkapkan bahwa FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,00 dan nilai signifikan sebesar $0,84 < 0,05$. Ini berarti FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Rasio FDR dipakai untuk mengukur kemampuan bank dalam mengambil kembali pembiayaan yang telah dikeluarkan. Sesuai dengan peraturan BI No. 17/11/PBI/2015 menetapkan bahwa Nilai FDR yang semakin tinggi melebihi 78% - 92% dan batas maksimum 94%. Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar (2019) yang mengemukakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian di atas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar -0,28 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar 0,05 dan nilai signifikan sebesar $0,08 > 0,05$. Variabel FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dengan nilai hasil koefisien regresi sebesar 0,00 dan nilai signifikan sebesar

0,84 < 0,05. Secara simultan variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Dilihat dari hasil penelitian, diharapkan bagi pengelola Bank Umum Syariah untuk dapat memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik dalam variabel di dalam penelitian ini ataupun variabel di luar penelitian sehingga nilai profitabilitas tidak menurun dan dapat ditingkatkan secara optimal. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam lagi mengenai variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afria Bagus Rachmat, dan Euis Komariah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015" 2, no. 1 (2017): 17–34.
- Ana Fitriyani, Endang Masitoh, Suhendro. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terhadap Di Bank Indonesia Tahun 2014-2017" 28, no. 1 (2017).
- Anam, Moh Khoirul, dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri" 1, no. 2 (2019): 99–118.
- Andrianto, dan M Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Apriani Simatupang, dan Denis Franzlay. "Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" 4, no. 2 (2016): 466–485.
- Ariyani, Desi. "Analisis Pengaruh Car, Fdr, Bopo Dan Npf Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2010).
- Bambang Agus Pramuka. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah" 7 No. 1 (2010): 63–79.
- Crystha Armereo. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 06, no. 01 (2015).
- Edhi Satriyo Wibowo, dan Muhammad Syaichu. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap

- Profitabilitas Bank Syariah” 2 (2013): 1–10.
- Endang Fitriana, Hening Widi Oetomo. “Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI” 5, no. April (2016): 1–16.
- Fajriah, Yana, dan Edy Jumady. “Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 6 (2021): 233–248.
- Fathya Khaira Ummah, dan Edy Suprpto. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia” 3, no. 2 (2015): 1–24.
- Fitra Rizal. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance Dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” 1, No. 1 (2016): 179–196.
- Hakiim, Ningsukma. “Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia” 1, no. 1 (2016): 60–74.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Lemiyana, dan Erdah Litriani. “Pengaruh Npf, Fdr, Bopo Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah.” *I-Economics* 2, no. 1 (2016): 31–49.
- Medina Almunawwaroh, Rina Marlina. “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” 2, no. 1 (2018): 1–18.
- Muhammad Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Bongaya Journal for*

Research in Management 2 (2019): 1–10.

Nuha, Vista Qonitah Qotrun, dan Ade Sofyan Mulazid. “Pengaruh Npf, Bopo Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 2, no. 95 (2018): 168–182.

Okyviandi Putra Erlangga, dan Imron Mawardi. “Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014” (2015): 561–574.

Pertiwi, Annisa Dharma, dan Sri Abidah Suryaningsi. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah” 1 (2018): 172–182.

Rahman, Aulia Fuad. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” (2011).

Rahmi, Nurul, dan Ratna Anggraini. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan Csr Disclosure Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah” 8, no. 2 (2013): 171–187.

Rr. Nadia Arini Haq. “Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” 1v, no. November (2015): 107–124.

Sarida Sirait, S.E., M.Si, dan Santi Panjaitan. “Analisis Pengaruh Pangsa Pasar Pembiayaan Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah” 1 (2018): 76–82.

Slamet Riyadi, Agung Yulianto. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 3, no. 4

(2014): 466–474.

Sudarsono, Heri. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” 8 (2017): 175–203.

Syah, Toufan Aldian. “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” 6, no. 1 (2018): 133–153.

Tri Wahyuningsih, M.Si Abrar Oemar,SE, dan MM Agus Suprijanto,SE. “Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Dan GWM Terhadap Laba Perusahaan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015” (2015).

Ulin Nuha Aji Setiawan, dan Astiwi Indriani. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening” 5, no. 2009 (2016): 1–11.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Rattan Fakih Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51274-51171-51172-52679 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Iman Faura Damai
: 171140132

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<ul style="list-style-type: none">- Data yg digunakan untuk penelitian Variabel Penelitian- Diperjelas lagi Pembahasan- Perhati kan dan perbaiki juga cara penulisan seperti cara penulisan Pembahasan	

Bengkulu, 07-05-2021
Pengujinya
A...
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171 51172 51276 Fax: (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Iman Fauza Dargat
NIM : 191140132
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. Fery Prasno Nugrahana (NIM: 191140101)
2. Saifur Ramadhani (NIM: 191140116)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Pengaruh Pembayaran Permasalahan (Non Performing Financing) Terhadap Propriabilitas
(Studi Kasus Pada BNI Syariah Ke Bengkulu)

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: tambahkan penelitian landasan
selain buku penelitian.

Bengkulu, 11 Februari 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Ketua Hartini, MM

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

.....
.....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

.....

Ketua Jurusan

Bengkulu, 11 Februari 2021

Ketua Tim

Mahasiswa

Iman Fauza Dargat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Pahlawan, Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu, 38211
Telepon: (0736) 511726, 511721, 511722, 518792, Faksimili: (0736) 51171-51173
Website: www.iaibengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0319/In/11-1/IV-PP/09/02/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa (naka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Kustin Hartini, M. M.
NIDN : 2002038102
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

1. N A M A : Fira Prasilia Dwintama
NIM : 1711140101
Program Studi : Perbankan Syariah
2. N A M A : Iman Fauqa Darajat
NIM : 1711140132
Program Studi : Perbankan Syariah
3. N A M A : Satrio Ramadhan
NIM : 1711140116
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. BNI Syariah KC. Bengkulu)**

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 25 Februari 2021


Dekan
Dr. Azzahra, MA
NIP. 197304121998032003

Terselenggara

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan,
3. Mahasiswa yang bersangkutan,
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagau Dewa
Telepon (0736) 51171-51176 Faks (0736) 51172 Bengkulu
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama NIM Prodi: Eira Prasilia Dwinama (1711140101) Perbankan Syariah
Satrio Ratnaadhan (1711140116) Perbankan Syariah
Iman Fauza Darajat (1711140132) Perbankan Syariah
Judul Jurnal: Pengaruh NPL, CAR, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.		font	all	X
2.		Font jurnal	all	X
3.		Abstrak	all	X
4.		Uraian	all	X
5.		Kesimpulan	all	X

Bengkulu
Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 19660619195031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa
Telepon (0736) 51171-51276. Faks. (0736) 51172 Bengkulu
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN JURNAL

Nama/NIM/Prodi : Fira Prasilia Dwintama/1711140101/Perbankan Syariah
Satrio Ramadhan/1711140116/ Perbankan Syariah
Iman Fauqa Darajat/1711140132/ Perbankan Syariah
Judul Jurnal : Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank
Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	25-01-2021	Membuat proposal untuk jurnal	Sesuaikan proposal untuk TA jurnal dengan pedoman penulisan yang sudah diberikan.	
2.	04-02-2021	Proposal jurnal	Tambahkan referensi dari jurnal.	
3.	15-02-2021	Proposal jurnal	Perbanyak literatur riview dan landasan teori.	
4.	19-03-2021	Acc proposal	Silahkan langsung proses data penelitian.	
5.	16-04-2021	Cek hasil data penelitian	Analisis data dan pembahasan harus lebih rinci lagi.	
6.	23-04-2021	Cek hasil data penelitian	Lampirkan data yang diambil dari website OJK dan proses pengambilan data di eviews. Dnn buat lengkap proposal dari awal hingga akhir.	
7.	30-04-2021	Cek hasil data penelitian	Tambahkan lagi analisa pembahasannya dan gunakan penelitian terdahulu yang digunakan untuk membandingkan hasil penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa
Telepon (0736) 51171-51276. Faks. (0736) 51172 Bengkulu
Web: iainbengkulu.ac.id

8.	31-05-2021	Analisis dan pembahasan	Tambahkan analisis pada pembahasan.	
9.	07-06-2021	Bab I - V	Tambahkan 2 variabel yang mempengaruhi variabel profitabilitas.	
10.	30-06-2021	Cek bab I - V	Tambahkan kesimpulan dan saran, kemudian tuangkan ke dalam jurnal.	
11.	08-07-2021	Cek jurnal	Perbaiki kesimpulannya.	
12.	12-07-2021	Acc jurnal	Silahkan dilanjutkan ke pembimbing 1.	

Bengkulu, 19 Juli 2021

Pembimbing II

Kusin Hartini, MM.
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan R. Soekarno-Fatah-Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51177-53075 Faksimil (0736) 51171-51177
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 0056/SKBP-FEB/07/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Iman Fauqa Darajat

NIM : 1711140132

Program Studi : Perbankan Syariah

Jenis Tugas Akhir : Artikel Jurnal

Judul Tugas Akhir :

Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 15%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 24 Juli 2021
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul-Hak, MA
NIP. 196606161995031002

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Iman Fauqa Darajat
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pulau Baru IPUH , 17 September 1998
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Tinggi Badan : 170 cm
6. Berat Badan : 56 Kg
7. Alamat : Desa Pulau Baru Kec.
IPUH
8. Headphone : 082376680537
9. Status : Belum Menikah
10. Email : imanfauqa17@gmail.com

B. DATA PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 02 IPUH 2005-2011
2. SMP : MTs IPUH Negeri 2011-2014
3. SMA : MA Negeri 1 MODEL Bengkulu 2014-2017

C. PENGALAMAN

- Praktek Kerja Lapangan
 1. PKL/Magang BNIS Kcp Bengkulu

D. SERTIFIKAT

1. Piagam Penghargaan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS MANDEL (2014)
2. Sertifikat Finalis Duta FEBI (2018)
3. Sertifikat Personal Grooming and Beauty Class FEBI (2018)
4. Sertifikat Sertifikat Panitia Pemilihan Duta FEBI (2019)
5. Sertifikat Sertifikat Panitia Personal Grooming and Beauty Class FEBI (2019)
6. Sertifikat Job Seekers Workshop (2018)

**JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN EKONOMI
ISLAM (JAM-EKIS)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Kampus IV B. Jalan Muhih. KM. 9. Suku Malina, Gedung Cempaka Bengkulu

SURAT KETERANGAN

No. 025/JAM-EKIS/F.E-UMB/2021

Pimpinan Redaksi Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu menerangkan bahwa saudara:

Nama : 1. Fira Prasilia Dwiutama
2. Satrio Ramadhan
3. Iman Fauza Darajat
4. Dr. Nurul Hak, M.A
5. Kusini Hartini, M.M

Judul Artikel: **Pengaruh Npf, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020**

Artikel yang dikirim sudah diterima dan sedang dalam proses untuk diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS) Volume 4 Nomor 02 Juli 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Juli 2021
Pimpinan Redaksi,



Yusmaniar, S.H., MM
NIDN. 0225057501